

**IMPLEMENTASI METODE *POSTER COMMENT* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS III SDN
NO. 19 INPRES LUAOR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan
Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri (STAIN) Majene

Oleh:

MUHAMMAD IKRAM

NIM: 10156119128

JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN

STAIN MAJENE

2024

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Implementasi Metode *Poster Comment* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas III SDN.19 Inpres Luaor" yang disusun oleh **MUHAMMAD IKRAM**, NIM: 10156119128, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin, 22 April 2024 M bertepatan dengan 13 Syawal 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 22 April 2024 M

13 Syawal 1445 M

DEWAN PENGUJI

Ketua : Muhammad Saddang, S.Si., M.Pd.

(.....

.....)

Sekretaris : Muammar Zuhdi Arsalan, M.Pd.

(.....

.....)

Munaqisy I : Darwis, S.Si., M.Si.

(.....

.....)

Munaqisy II : Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I., M.Pd.I.

(.....

.....)

Pembimbing I : Usri, S.Pd.I., M.Pd.

(.....

.....)

Pembimbing II : Syamsinar, S.Pd., M.Pd.

(.....

.....)

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Tarbiyah dan keguruan



Dr. Hamzah S. Fathani, M.Th.I.
NIP. 197106232014111001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ikram
NIM : 10156119128
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 27 Juli 2001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Luaor
Judul : Implementasi Metode *Poster Comment* Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
Kelas III SDN.19 Inpres Luaor

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 22 April 2024

Penyusun,



MUHAMMAD IKRAM

NIM: 10156119122

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan taufik-Nya. Tuhan semesta alam, tiada daya dan kekuatan kecuali dengan bimbingan dari-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan judul “**Implementasi Metode *Poster Comment* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas III SDN No. 19 Inpres Luaor**”. Demikian pula salam dan sholawat semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammd Saw. Semoga kita para pengikutnya senantiasa mengamalkan ajarannya dan meneladani akhlaknya hingga akhir hayat kita. Amin ya rabbal ‘alamin.

Skripsi ini berupaya memberi gambaran dan informasi sejauh mana pengaruh penggunaan metode *Poster Comment* terhadap hasil belajar pendidikan agama islam kelas III SDN No. 19 Inpres Luaor.

Setiap orang dalam berkarya selalu mengharapkan hasil yang baik, termasuk dalam tulisan ini. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis telah mengerahkan segala daya dan upaya untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimah kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, Bapak Haeruddin dan Ibu Fitirati yang telah rela berkorban tanpa pamrih dan penuh kasih sayang dalam membesarkan, mendidik, serta mendoakan keberhasilan penulis, yang tiada henti-hentinya memberikan

dukungan disertai segala pengorbanan yang tulus dan ikhlas. Saudara dan saudariku yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan kepada berbagai pihak. Sedikit atau banyaknya bantuan mereka semuanya menjadikan penulis dapat mewujudkan karya ilmiah ini. Berkenaan dengan itu, ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis patut berikan kepada:

1. Prof. Dr. Wasilah Sahabuddin, ST., MT selaku Ketua STAIN Majene
2. Dr. Muliadi, S.Ag., M.Sos.I selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Dr. Suddin Bani, M.Ag selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan
4. Dr. Anwar Sadat, M.Ag selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
5. Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag., M.Th.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan
6. Darwis, S.Si., M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan selaku Penguji Pertama
7. Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Penguji Kedua
8. Usri, S.Pd.I., M.Pd. selaku Pembimbing Pertama
9. Syamsinar, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing Kedua
10. Keluarga penulis yang telah memberikan dukungan moral dan material serta doa
11. Haslina, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN No. 19 Inpres Luaor

12. Mardiang, S.Pd.I selaku Guru Pendidikan Agama Islam
13. Seluruh peserta didik di SDN No. 19 Inpres Luaor, terkhusus kelas III yang telah menerima peneliti dan kerjasama serta semangatnya dalam mengikuti proses pembelajaran
14. Kepada saudara/i Sahabat PAI 4 yang selalu kebersamai dalam proses penyelesaian studi ini
15. Kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, khususnya pada program studi Pendidikan Agama Islam, serta seluruh teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu yang senantiasa memberikan motivasi, bersama melewati masa kuliah dengan penuh kenangan dan dorongan serta selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini, semoga dapat menjadi amal ibadah di sisi Allah Swt.

Demikian penulis ucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya semoga Allah Swt membalas kebaikan yang mereka berikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis sendiri. Penulis menyadari masih banyak kekurangan, kesalahan, serta kehilafan yang dilakukan. Oleh karena itu, demi kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan selanjutnya.

Majene, 22 April 2024
Penulis,

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Hipotesis	8
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN TEORETIS	16
A. Metode Pembelajaran Poster Comment	16
1. Pengertian Metode <i>Poster Comment</i>	16
2. Prosedur Metode <i>Poster Comment</i>	17
3. Tujuan dan Fungsi Metode <i>Poster Comment</i>	18
B. Belajar dan Hasil Belajar.....	20
1. Pengertian Belajar.....	20
2. Hasil Belajar	21
3. Tujuan Belajar.....	23
4. Ciri-Ciri Hasil Belajar.....	24
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	25
6. Kerangka Berfikir	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Dan Lokasi Penelitian	27
B. Pendekatan Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	29

D. Metode Pengumpulan Data	30
E. Instrumen Penelitian	30
F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen	31
G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Profil Sekolah.....	38
B. Hasil Penelitian.....	41
C. Analisis Data	58
D. Pembahasan	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Soal *pretest* PAI materi akhlak terpuji dan tercela
- Lampiran 2. Soal *posttest* PAI materi akhlak terpuji dan tercela
- Lampiran 3. Hasil penelitian sebelum pelaksanaan metode *poster comment*
- Lampiran 4. Hasil penelitian setelah pelaksanaan metode *poster comment*
- Lampiran 5. Hasil uji *paired sampel t-test*
- Lampiran 6. Hasil uji hipotesis
- Lampiran 7. Daftar nilai siswa *pretets posttest*

ABSTRAK

Nama : Muhammad Ikram
NIM : 10156119128
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Metode *Poster Comment* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas III SDN No. 19 Inpres Luaor

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar peserta didik khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan mengimplementasikan metode *poster comment* dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas III SDN No. 19 Inpres Luaor. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1). Bagaimana Hasil hasil belajar siswa sebelum penerapan metode *poster comment* pada mata pelajaran PAI kelas III di SDN No.19 Inpres Luaor ? 2). Bagaimana Hasil hasil belajar siswa setelah penerapan metode *poster comment* pada mata pelajaran PAI kelas III di SDN No.19 Inpres Luaor ? 3). Apakah ada peningkatan hasil hasil belajar siswa setelah menerapkan metode *poster comment* pada mata pelajaran PAI kelas III di SDN No. 19 Inpres Luaor?.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan penelitian ini menggunakan *pre-eksperimental* dengan bentuk *One-Group pretest-posttest design* yaitu sebuah eksperimen yang pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding (control). Sampel yang diteliti adalah siswa kelas III SD Inpres luaor berjumlah 23 orang, 16 laki-laki dan 7 perempuan. Metode pengumpulan data pada pengumpulan ini menggunakan metode Test. Sedangkan Teknik analisis data menggunakan analisis uji coba instrumen dengan bantuan aplikasi SPSS, Uji normalitas, Uji sampel *Paired t-test* pada taraf signifikansi 0,05% .

Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini sebelum dan sesudah diterapkannya metode *poster comment*.1) Hasil belajar PAI sebelum diterapkannya metode pembelajaran *poster comment* dengan perolehan nilai rata-rata *pretest* 49,3, siswa yang tuntas sebanyak 3 orang dengan persentase 13,4% dari 23 siswa. 2) Setelah penerapan proses pembelajaran metode *poster comment* dapat dilihat dari hasil tes akhir atau *posttest* dengan menunjukkan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 83. pada tes *posttest* siswa yang tuntas meningkat menjadi 22 dengan persentase 95,65% siswa yang tidak tuntas hanya 1 siswa yang tidak mencapai nilai standar dari 23 siswa. 3) Hasil belajar siswa penerapan metode *poster comment* menunjukkan ada peningkatan hasil belajar yang lebih baik. Berdasarkan uji *paired t-test* didapatkan nilai signifikansi antara *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan signifikansi, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Dan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Karena signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya adalah ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diterapkannya metode pembelajaran *poster comment*.

Kata Kunci : Metode *Poster Comment*; Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang*

Pentingnya pendidikan tidak bisa diremehkan dan sangat penting bagi setiap orang. Pendidikan memiliki peran yang krusial dalam membentuk perkembangan manusia, termasuk dalam aspek moral dan perilaku. Shulman sebagaimana yang dikutip Rusman menggambarkan pendidikan sebagai suatu proses yang membantu individu untuk mengembangkan kemampuan dalam memahami cara mengaitkan permasalahan yang mereka hadapi dengan masalah yang memiliki nilai signifikan.

Pendidikan di tingkat sekolah dasar menandai langkah awal dalam perjalanan pencarian pengetahuan yang akan dilanjutkan ke tahap berikutnya. Pengetahuan ini akan menjadi pondasi penting untuk masa depan individu. Selain itu, pendidikan di sekolah dasar juga berperan dalam membentuk kepribadian seseorang. Selama berada di sekolah dasar, siswa akan mengakumulasi banyak pengetahuan dan keterampilan yang beragam, termasuk pelajaran agama Islam.¹

Kata "pendidikan" adalah istilah yang sangat dikenal oleh semua orang, sehingga setiap individu memiliki pemahaman tentangnya. Hal yang sama berlaku untuk Pendidikan Agama Islam (PAI). Orang awam biasanya mengasosiasikan pendidikan dengan sekolah, proses pembelajaran,

¹ Rusman, Model-Model Pembelajaran (Edisi Kedua), (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2016), h. 1.

pelatihan anak-anak, dan sejenisnya. Beberapa individu lainnya melihat pendidikan sebagai suatu konsep yang mencakup berbagai dimensi yang sangat luas, termasuk semua pengalaman yang berpengaruh pada perkembangan dan kematangan pribadi anak.

Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk membentuk individu dengan tingkat kecerdasan yang tinggi, serta moral dan etika yang baik, sejalan dengan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam agama dan diatur dalam hukum. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, pendidikan dijelaskan sebagai usaha yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa mengembangkan potensi diri secara aktif, termasuk dalam hal dimensi spiritual, kendali diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas yang baik, dan keterampilan yang diperlukan untuk kepentingan diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.²

Undang-Undang tersebut dengan rinci dan tegas menjelaskan arti pendidikan sebagai panduan dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Afifudin, dalam pandangannya, menggambarkan Pendidikan Agama Islam sebagai tindakan yang disusun secara terencana untuk mempersiapkan siswa agar dapat mengenal, memahami, merasakan, meyakini, menjalankan, dan mengamalkan ajaran agama Islam, Dengan

²Republik Indonesia, *Undang-Undang tentang SISDIKNAS dan Peraturan Pelaksanaannya*,(Jakarta: CV. Tamita Utama, 2006), h. 50.

merujuk pada ajaran utama dari Al-Qur'an dan Hadits, melalui berbagai kegiatan seperti arahan, instruksi, pelatihan, dan penerapan pengalaman.³

Seorang pendidik memiliki peran ganda sebagai pengajar, pemandu, pelatih, serta pengembang kurikulum. Tugas mereka adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, termasuk situasi yang membuat proses belajar menjadi menarik, menyenangkan, dan aman. Ini memberi siswa peluang untuk berpikir secara aktif, kreatif, dan inovatif dalam menggali dan mengembangkan potensi mereka. Kehadiran seorang guru yang profesional adalah faktor kunci dalam menjamin kualitas pendidikan yang optimal.⁴

Salah satu tindakan yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran adalah dengan melakukan perbaikan dalam proses pengajaran. Kemampuan seorang siswa untuk memahami materi pelajaran tidak hanya bergantung pada aspek internal seperti tingkat kecerdasan, kerja keras, dan ketekunan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, termasuk pendekatan dan teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru saat mengajar materi tersebut.

Pentingnya pendidikan dan pembelajaran agama Islam tertuang al-Qur'an Allah berfirman dalam QS An-Nisa/4: 9:

³Afifudin, dkk, *Perencanaan Pembelajaran: Bahan Ajar PLPG* (Bandung: Fakultas Tarbiyahdan Ilmu Keguruan UIN Sunan Gunung Djati, 2011), h. 51.

⁴Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2011), Cet-4. h. 19.

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahannya :

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.” (QS An-Nisa/4: 9)

Battuanganna :

“Anna siinayannai marakke’di puang Alla Taala to tenna’na mappelei di pondo’na ana’-ana’ iya malamma, iya marakke’di (atuoanna) sawa’ bassanamo di’o sitinayannai ise’iya takwa di puang Alla taala ana sitinayanna toi mappau-pau anu parua (macoa).” QS An-Nisa/4: 9)⁵

Ayat ini menjelaskan bahwa Sebagai umat Islam, kita seharusnya tidak mengabaikan anak-anak yang kurang mampu atau yang belum memiliki dasar pendidikan Islam. Pendidikan ini diharapkan akan menjadi fondasi bagi perkembangan mereka sebagai individu muslim yang taat dan penuh ketakwaan kepada Allah SWT, sehingga mereka dapat menjadi anak didik yang unggul dalam nilai-nilai agama Islam.

Nabi Muhammad, sebagai utusan yang membawa pesan Allah dalam bentuk ayat-ayat agung, memanfaatkan berbagai macam metode dan strategi pengajaran. Salah satu dari metode atau pendekatan yang dipilih oleh beliau adalah menggunakan representasi visual atau gambar-gambar dalam usahanya untuk menyampaikan pelajaran kepada masyarakatnya.

⁵ Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur’an Terjemahan*, (Jakarta: Al-Huda, 2002)

Dalam proses belajar mengajar, guru berusaha untuk mentransfer pesan kepada siswa. Namun untuk menghasilkan perubahan perilaku sebagaimana yang diharapkan dalam proses pembelajaran tidaklah mudah. Karena untuk mendapatkan pemahaman yang sama antara guru dan siswa tentang makna pesan yang disampaikan bukanlah sesuatu hal yang mudah. Oleh karena itu, guru sebagai ujung tombak dalam pencapaian tujuan pendidikan perlu memilih strategi pembelajaran yang efektif dan efisien agar mudah diterima oleh siswa.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses pembelajaran.⁶ Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ungkapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu, bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, siswa lebih mudah mencerna bahan pelajaran daripada tanpa bantuan media ini.⁷

Salah satu metode dalam pembelajaran PAI yang biasa diterapkan

⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2011), Cet-4. h. 77.

⁷ Saiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 120.

adalah metode *poster comment*. Metode ini dapat diterapkan dalam pembelajaran PAI karena mampu menggugah gagasan yang terkandung dalam gambar. Gambar yang digunakan harus berhubungan dengan materi yang diajarkan. Dengan meningkatkan pemahaman dan ingatan siswa terhadap materi ini, pencapaian tujuan dan target pembelajaran dapat lebih mudah tercapai.

Peneliti melakukan penelitian awal di SDN No.19 Inpres Luaor pada tanggal 10 Juli 2023, dengan mewawancarai guru PAI pada sekolah tersebut. Guru tersebut mengatakan hasil belajar PAI pada kelas III masih sangat kurang. Hal itu dibuktikan oleh nilai ulangan harian siswa yang masih dibawa rata-rata dengan nilai dibawah 70%. hanya ada beberapa siswa yang mendapat nilai yang bagus. Terlebih lagi, peneliti juga melaksanakan pengamatan, di mana ditemukan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut masih menerapkan pendekatan konvensional, yaitu metode ceramah. Karena itulah, pendekatan ini membuat proses pembelajaran menjadi kurang efisien dan menyebabkan siswa merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan masalah di atas peneliti mengemukakan ide dengan menerapkan metode *poster comment*. Hal ini dikarenakan hasil belajar pada siswa kelas III di SDN 19 Inpres Luaor masih kurang. Metode yang diterapkan tidak variatif. Masih ada siswa yang cenderung tidak paham materi pembelajaran yang di sampaikan oleh seorang guru. Dikarenakan metode ceramah yang befokus kepada satu objek saja.

Peneliti ingin bereksperimen menerapkan metode *poster comment*. di mana siswa didorong untuk menyampaikan pendapat atau pemahaman mereka terhadap suatu gambar yang disiapkan oleh guru sesuai materi yang diajarkan. oleh karna itulah dari latar belakang diatas, penelitian ini dilakukan peneliti untuk mengimplementasikan bagaimana penerapan metode *poster comment* dapat meningkatkan prestasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN No. 19 Inpres Luaor.

Menurut Yudi Munadi dan Farida Hamid, metode *poster comment* memiliki tujuan untuk menginspirasi dan memperkaya kreativitas siswa, serta mendorong mereka untuk lebih dalam dalam memahami permasalahan tertentu.⁸ Metode ini mengharuskan siswa untuk memiliki pemahaman yang baik terhadap masalah, yang mana memerlukan tingkat keterlibatan dan pemahaman yang baik dari siswa. Siswa diharapkan dapat mengambil kesimpulan dan mengkomunikasikan ide-ide yang mereka dapatkan setelah memeriksa *poster* atau gambar yang telah diberikan.

Metode pembelajaran *poster comment* metode ini mendorong siswa untuk memiliki pemahaman mendalam tentang masalah dan kemampuan untuk menyelesaikannya, yang mengharuskan mereka aktif dan paham. Harapannya adalah bahwa siswa mampu menarik kesimpulan dan berkomunikasi ide-ide yang mereka peroleh setelah memeriksa gambar yang telah disediakan. Melalui penerapan metode *poster comment*

⁸Yudi Munadi dan Farida Hamid, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah, 2009), h. 71.

ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dengan demikian peneliti Menyajikan masalah tersebut dalam bentuk karya penelitian ilmiah. dengan judul Implementasi Metode *Poster Comment* untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI pada materi Ahlak terpuji & tercelah Kelas III di SDN No. 19 Inpres Luaor.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum penerapan metode *Poster Comment* pada mata pelajaran PAI kelas III Di SDN No. 19 Inpres Luaor ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah penerapan metode *Poster Comment* pada mata pelajaran PAI kelas III Di SDN No. 19 Inpres Luaor ?
3. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan metode *poster comment* pada mata pelajaran PAI Di SDN No. 19 Inpres Luaor ?

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah hipotesis atau jawaban sementara yang akan diteliti dan disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dilakukan harus berdasar teori yang kuat, sebab tingkat kebenarannya berlandaskan dengan teori. Untuk menguji kebenarannya harus menggunakan data kemudian dianalisis :

1. Hipotesis nihil (H_0)

Tidak adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas III setelah diterapkannya model pembelajaran metode *poster comment* pada Mata pelajaran PAI di SDN No. 19 Inpres Luaor

2. Hipotesis alternatif (H_a)

Adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas III setelah diterapkannya model pembelajaran metode *poster comment* pada mata pelajaran PAI di SDN No. 19 Inpres Luaor

Menurut peneliti metode pembelajaran *poster comment* akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN No. 19 Inpres Luoar dikarenakan Model ini dibuat dengan tujuan membantu meningkatkan kreativitas siswa dan mendorong mereka untuk menggali masalah dengan lebih aktif. Dalam pendekatan ini, siswa didorong untuk berbicara tentang suatu *poster* atau gambar dan menyampaikan pendapat mereka secara lisan.

D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan penjelasan yang rinci tentang cakupan area penelitian dan cara operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang lokasi dan sasaran penelitian, sehingga tujuan dan langkah-langkah penelitian dapat lebih terfokus. Definisi operasional dalam penelitian ini mencakup aspek-aspek seperti:

1. Metode *Poster Comment* adalah strategi mengomentari gambar,⁹ yakni sebuah strategi yang digunakan oleh guru untuk merangsang siswa agar dapat mengungkapkan gagasan yang terkandung dalam gambar. Menurut penelitian, strategi metode *poster comment* ini sangat sesuai untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendekatan ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memudahkan mereka dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.
2. Hasil belajar terbentuk dari dua komponen, yaitu hasil dan pembelajaran. Hasil menggambarkan prestasi yang diperoleh melalui usaha, sementara pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman atau pengetahuan yang lebih mendalam. Hasil pembelajaran adalah penilaian atas pencapaian dalam memperoleh pengetahuan melalui aktivitas belajar. Hasil belajar yang ingin diteliti yaitu pada mata pelajaran PAI pada materi Akhlak terpuji & tercela Sehingga diterapkannya metode *poster comment*.

E. Kajian Pustaka

Untuk keperluan perbandingan, penting untuk melakukan studi literatur terhadap penelitian-penelitian terkait yang sudah ada. Beberapa penelitian yang relevan dengan judul skripsi ini mencakup:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh saudari Anis Suryani (Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah-Jakarta) dengan judul Pengaruh

⁹Anis Suryani, “Pengaruh Pendekatan Active Learning Metode Poster Comment Terhadap Hasil Belajar Ips di sdn sunter agung 11 pagi,2014

Pendekatan Active Learning Metode Poster Comment Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Sunter Agung 11 Pagi Jakarta-Utara. Peneliti ini menggunakan Penelitian eksperimen. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan active learning dengan metode poster comment memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa varians dari skor post-test pada kelompok kontrol adalah 47,67, sementara varians dari skor post-test pada kelompok eksperimen adalah 73,569, dengan menggunakan uji t-statistik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemajuan belajar siswa dalam mata pelajaran IPS yang mengikuti pendekatan pembelajaran aktif dengan metode poster comment lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang hanya diajarkan dengan metode poster comment.¹⁰

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel utama yang menjadi fokus kajian. Studi sebelumnya mengkaji hasil belajar dalam mata pelajaran IPS, sementara penelitian yang direncanakan oleh peneliti akan menitikberatkan pada aspek lain, yaitu, peningkatan hasil belajar dalam mata pelajaran PAI. Persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang adalah penggunaan metode *poster comment*

Kedua, Penelitian yang dilakukan saudara Fatimah Ratna (Mahasiswi UIN Walisongo-Semarang) dengan judul Pengaruh Media

¹⁰Anis Suryani, “*Pengaruh Pendekatan Active Learning Metode Poster Comment Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Sunter Agung 11 Pagi Tahun Ajaran 2013/2014*” (Skripsi Program Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), h. 45.

Poster Comment Dengan Metode Think Pair Share Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Pengarang Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Islam Al-Fattah Terboyo Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media poster comment bersama dengan pendekatan metode think pair share terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV di SD Al-Fattah. Melalui analisis rata-rata menggunakan uji-t, ditemukan perbedaan yang signifikan secara statistik, sehingga hipotesis penelitian dapat dinyatakan valid. Dengan demikian, hasil belajar siswa di kelas eksperimen, yang mengikuti pembelajaran dengan media poster comment dan metode think pair share, mengalami peningkatan sebesar 8,71%, dibandingkan dengan prestasi belajar siswa di kelas kontrol yang hanya meningkat sebesar 73,20% melalui pembelajaran metode ceramah.¹¹

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan terletak pada judul serta variabel fokusnya. Penelitian sebelumnya memiliki judul "Pengaruh Media Poster Comment dengan Metode *Think Pair Share* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Pengarang Terhadap Hasil Belajar," sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis akan fokus pada "implementasi metode *poster comment* terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PAI"

¹¹Fatimah Ratna, "*Pengaruh Media Poster Comment dengan Metode Think Pair Share dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Pengarang terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Islam Al-Fattah Terboyo Tahun Ajaran 2015/2016*" (Skripsi Program Sarjana UIN Walisongo Semarang, 2016), h. 50.

Persamaan antara peneliti sebelumnya dan peneliti saat ini adalah keduanya menggunakan metode *poster comment* dalam penelitiannya.

Ketiga, Penelitian Yang dilakukan oleh saudara Muhammad Nur Hidayatullah (Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim-Malang) dengan judul Penggunaan Metode Poster Comment Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV di SDN Jatimulyo 3 Malang. Peneliti ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas, dan temuannya menunjukkan bahwa penerapan metode poster comment efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas IV di Jatimulyo 3. Bukti peningkatan ini terlihat dalam hasil evaluasi yang mencatat peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I, terdapat peningkatan sebesar 59,01%, yang kemudian meningkat pada siklus II menjadi 93,18%. Rata-rata nilai siswa juga mengalami peningkatan signifikan, dari 62,84 menjadi 72,56, dan kemudian meningkat menjadi 80,84.¹²

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel yang menjadi fokus penelitian. Studi sebelumnya menitikberatkan pada peningkatan keterampilan menulis, dan penelitian tersebut juga menerapkan metode penelitian tindakan kelas. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan oleh penulis akan berfokus pada peningkatan hasil belajar dalam mata pelajaran PAI.

¹²Muhammad Nur Hidayatullah, “*Penggunaan Metode Poster Comment dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV di SDN Jatimulyo 3 Malang Tahun Ajaran 2012/2013*” (Skripsi Program Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013), h. 54.

Persamaan antara peneliti sebelumnya dan peneliti saat ini adalah keduanya menggunakan metode *poster comment* dalam penelitiannya.

Dengan demikian metode *poster comment* telah menjadi subjek penelitian sebelumnya dan terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi selama proses pembelajaran serta mampu meningkatkan hasil belajar mereka.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa sebelum menerapkan metode *poster comment* dalam mata pelajaran PAI kelas III di SDN No. 19 Inpres Luaor.
- b. Untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa setelah menerapkan metode *poster comment* dalam mata pelajaran PAI kelas III di SDN No. 19 Inpres Luaor.
- c. Untuk menilai apakah terjadi peningkatan pencapaian hasil belajar siswa setelah metode *poster comment* diterapkan dalam mata pelajaran PAI kelas III di SDN No.19 Inpres Luaor.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

- a. Peneliti, agar bisa mengembangkan pemahaman dan pengalaman mereka tentang bagaimana belajar Pendidikan Agama Islam dengan memanfaatkan metode *poster comment*.

- b. Siswa dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai refleksi tentang kesiapan mereka dalam proses pembelajaran mata pelajaran PAI.
- c. Guru dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai landasan dalam merencanakan pembelajaran yang lebih efektif di masa mendatang. Sekolah dapat memanfaatkan temuan dari penelitian ini sebagai landasan untuk membuat keputusan dan merancang kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. *Metode Pembelajaran Poster Comment*

1. *Pengertian Metode Poster Comment*

Definisi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), metode merujuk pada suatu prosedur yang telah direncanakan secara terstruktur dan matang untuk mencapai tujuan, atau merupakan cara yang diatur secara terorganisir dan sistematis untuk melaksanakan aktivitas dengan efisiensi guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹

Secara harfiah, metode merujuk pada suatu cara. Dalam penggunaan umum, metode mengacu pada prosedur atau tindakan yang digunakan untuk mencapai tujuan khusus. Pembelajaran, pada sisi lain, mencakup segala upaya yang dilakukan oleh pengajar untuk memudahkan proses belajar pada siswa.² Jadi, Metode pembelajaran adalah rangkaian teknik atau pendekatan yang diterapkan oleh pengajar untuk menyampaikan materi pelajaran dengan maksud memudahkan proses belajar siswa, dengan harapan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode adalah alat atau cara yang dipergunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah direncanakan dalam tindakan

¹*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta:2008), h. 102.

²M. Sobry Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran*, (Lombok: Holistica, 2014), Cet. I, h. 33.

nyata dengan maksud mencapai hasil yang paling efisien. Dengan kata lain, metode digunakan untuk menerapkan strategi yang telah diatur.³

Metode *poster comment* adalah komponen dari strategi pembelajaran aktif atau *active learning*. Pendekatan ini juga dikenal sebagai metode komentar visual, yang merujuk pada suatu taktik yang digunakan oleh pendidik untuk mengundang siswa untuk menyampaikan pandangan mereka mengenai isi dari gambar.⁴ Gambar tersebut harus memiliki keterkaitan yang signifikan dengan pencapaian suatu keterampilan atau kompetensi dalam proses pembelajaran.

Teknik ini bertujuan untuk menstimulus dan meningkatkan kreativitas dan mendorong penghayatan siswa terhadap suatu permasalahan. Dalam teknik ini siswa didorong untuk bisa mengungkapkan pendapatnya secara lisan tentang suatu *poster* atau gambar⁵

2. Prosedur Metode *Poster Comment*

Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik *poster comment*, sebagai berikut :

- a. Guru membagikan poster yang berkaitan dengan topik bahasan yang akan dibahas.

³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Kencana Prenadamedia Group, 2006), Cet. I, h. 147.

⁴A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. (Malang: UIN-Malang Press, 2008), h. 183.

⁵Zurinal Z dan Wahdi Sayuti, *Ilmu Pendidikan, Pengantar & Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), Cet. 1, h. 29.

- b. Tidak ada tulisan apapun dalam gambar tersebut.
- c. siswa disuruh berkomentar dengan bebas secara bergiliran, kemudian ide apa yang akan disampaikan siswa setelah melihat gambar tersebut.
- d. siswa boleh mengeluarkan pendapat yang berbeda, karena pikiran masing-masing manusia berbeda-beda.
- e. Guru sudah mempersiapkan rumusan jawaban yang tepat mengenai gambar tersebut, sehingga siswa merasa dapat penjelasan sekaligus menyaksikan gambarnya.⁶

3. Tujuan dan Fungsi Metode *Poster Comment*

Tujuan dan Fungsi Metode *Poster Comment* menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai :

a. Tujuan Metode *Poster Comment*

- 1) Peningkatan kemampuan dalam hal pengamatan visual
- 2) Pengembangan daya khayal anak
- 3) Memfasilitasi pemahaman anak terhadap konsep-konsep abstrak atau situasi yang tidak dapat dihadirkan dalam lingkungan kelas.
- 4) Mendorong pertumbuhan kreativitas siswa.

b. Fungsi Metode *Poster Comment*

Setiap metode memiliki tujuan atau manfaatnya sendiri, termasuk metode *poster comment*. Berikut adalah manfaat

⁶ Nurgaya, (*Strategi & Metode Pembelajaran 2017*), h. 168.

penggunaan *poster comment* dalam pembelajaran:

- 1) Untuk memberikan motivasi kepada siswa dalam kegiatan belajar, *poster* digunakan dalam pengajaran sebagai alat pendorong. Diskusi dimulai dengan memperlihatkan sebuah *poster* yang relevan dengan materi pembelajaran.
- 2) Sebagai bentuk pengingat, penggunaan *poster* dapat berfungsi untuk memberikan peringatan atau kesadaran.
- 3) Melalui penggunaan *poster* sebagai alat bantu dalam pengajaran, siswa dapat mengembangkan kreativitas dan keterlibatan mereka. *Poster* hadir dalam proses belajar-mengajar memberikan peluang bagi siswa untuk mengungkapkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran. Dengan kata lain, *poster* membawa pengalaman yang inovatif yang mendorong pertumbuhan kreativitas siswa dalam pendekatan pembelajaran mereka.⁷

c. Kelebihan Metode *Poster Comment*

- 1) *Poster* memiliki kemampuan untuk mengubah konsep-konsep abstrak menjadi representasi yang lebih nyata.
- 2) Mudah disiapkan dan digunakan dalam konteks pembelajaran kelas.
- 3) Dapat membantu siswa memahami pesan yang disampaikan dengan lebih cepat dan mudah.

⁷Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Agesindo 2002) h. 54.

- 4) Dihiasi dengan berbagai warna yang menarik perhatian siswa dengan lebih efektif.⁸

Dari penjelasan di atas, dapat diartikan bahwa dalam pembelajaran dengan metode *poster comment*, fokus utama adalah pada siswa. Setiap siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan peran guru adalah memberikan arahan dan masukan.

d. Kelemahan metode *Poster Comment*

- 1) Fokus hanya pada penginderaan *visual* memiliki keterbatasan dan evektifitasnya untuk pengajaran kepada kelompok yang besar.
- 2) Meskipun *poster* memiliki estetika yang menarik, tetap tidak mampu menampilkan gerakan seperti gambar bergerak.⁹

B. Belajar dan Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Pembelajaran adalah sebuah aktivitas berkelanjutan, bukan sekadar hasil atau tujuan akhir. Pembelajaran bukanlah sekadar mengingat, melainkan mencakup pengalaman yang lebih luas. Pembelajaran mengacu pada usaha individu untuk mencapai perubahan perilaku yang komprehensif yang timbul dari interaksi pribadi mereka

⁸Sutisna dan Habudin, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Mengomentari Persoalan Faktual Dengan Menggunakan Metode Poster Comment,” dalam jurnal *Ibtidai*, vol. III, 2016, h. 256.

⁹Pariang Sonang dan Rindi, *ayo latih mengajar Implementasi kurikulum 2013 di sekolah dasar* (Yogyakarta: budi utama, 2019), h.10.

dengan lingkungan.¹⁰

Pembelajaran adalah tindakan yang diambil oleh individu untuk mengalami perubahan perilaku baru yang timbul dari pengalaman yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungan. Perubahan tersebut dapat mencakup berbagai aspek baik dalam jenis maupun karakter, oleh karena itu, tidak semua perubahan dianggap sebagai pembelajaran.¹¹

Berdasarkan definisi tersebut, dapat diartikan bahwa pembelajaran adalah proses transformasi perilaku individu yang meliputi perolehan pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui berbagai aktivitas yang dilakukan.

2. Hasil Belajar

Menurut Suprijono bahwa hasil dari proses pembelajaran mencakup pola-pola keterampilan. Sesuai dengan Gagne seperti yang dijelaskan dalam Suprijono hasil pembelajaran dapat berupa: (1) Kemahiran bahasa, yang melibatkan kemampuan untuk berkomunikasi menggunakan kata-kata, baik secara lisan maupun tertulis. (2) Kapasitas intelektual. (3) Metode kognitif untuk menyelesaikan masalah. (4) Keterampilan fisik. (5) Mentalitas atau sikap.¹²

Hasil pembelajaran adalah perubahan yang terjadi pada individu siswa sebagai hasil dari proses belajar, yang mencakup perubahan dalam

¹⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2008), Cetakan ke-2, h. 3.

¹¹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: rhineka cipta,2010), Cet.VI, h. 2.

¹².Agus suprijono *Cooperative Learning,Teori & Aplikasi PAIKEM*, Surabaya : pustaka belajar, 2009

aspek *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*. Penjelasan tentang hasil pembelajaran seperti yang disebutkan di atas ditegaskan oleh Nawawi Susanto yang mengartikan hasil pembelajaran sebagai sejauh mana siswa berhasil dalam memahami materi pelajaran di sekolah, diukur melalui skor yang diperoleh dari tes yang mengevaluasi pemahaman mereka terhadap berbagai materi pelajaran tertentu¹³.

Selanjutnya, menurut Bloom, seperti yang dijelaskan dalam Suprijono hasil pembelajaran mencakup: kemampuan *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik*.

- a. Aspek kognitif: Pemahaman (*comprehension*), Penerapan (*application*), Analisis (*analysis*), Evaluasi (*evaluation*), dan Penguasaan Pengetahuan (*knowledge acquisition*).
- b. Aspek afektif: Penerimaan (*receiving*), Respons (*responding*), Menghargai (*valuing*), Mengorganisir (*organization*), Karakterisasi (*characterization*).
- c. Aspek psikomotorik melibatkan berbagai jenis keterampilan seperti produktif, teknis, motorik, sosial, manajerial, dan intelektual.¹⁴

Dari penjelasan di atas, dapat dinyatakan bahwa hasil pembelajaran mencakup transformasi perilaku secara holistik, tidak hanya terbatas pada satu aspek potensi manusia.

¹³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2013), h. 5.

¹⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2019), h.5-7

3. Tujuan Belajar

Belajar merupakan tindakan yang dilakukan dengan tekun, terstruktur, dan dengan pemanfaatan penuh dari semua sumber daya yang ada, termasuk fisik, mental, indera, otak, serta elemen tubuh lainnya. Oleh karena itu, tujuan belajar dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Tujuan dari pembelajaran adalah untuk meningkatkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu.
- b. Pembelajaran memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan atau keahlian.
- c. Tujuan dari pembelajaran adalah untuk meningkatkan dan memperbaiki kemampuan berpikir peserta didik, dari berpikir *konvergen* (menerima dan mengingat) menjadi berpikir *divergen* dan *lateral* (lebih terbuka, kreatif, inovatif, mampu menciptakan, dan berani berpikir di luar batasan konvensional).
- d. Pembelajaran memiliki tujuan untuk menginduksi perubahan, termasuk perubahan dalam perilaku individu.
- e. Pembelajaran bertujuan mengubah kebiasaan, dari yang merugikan menjadi lebih baik.
- f. Tujuan pembelajaran adalah mengalihkan sikap dari yang negatif menjadi positif, termasuk mengubah sikap tidak hormat menjadi hormat dan menggantikan perasaan benci dengan perasaan sayang.

- g. Tujuan pembelajaran adalah mengubah pola pikir yang negatif dan tidak produktif menjadi pola pikir yang positif, kreatif, dan produktif.
- h. Pembelajaran bertujuan untuk mengubah sikap mental dari pesimisme, mudah putus asa, dan keluh kesah menjadi sikap yang optimis, gigih, dan tekun tanpa mengeluh.
- i. Pembelajaran bertujuan untuk membentuk, mengubah, dan mengembangkan kepribadian, karakter, dan sifat individu dari yang merugikan menjadi lebih positif.¹⁵

4. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Beberapa sifat atau dasar-dasar pembelajaran yang dipresentasikan oleh Paul Suparno, sebagaimana yang dikemukakan dalam kutipan oleh Sardiman, termasuk:

- a. Belajar mengindikasikan upaya untuk mencari dan memberikan makna. Siswa menciptakan makna dari apa yang mereka perhatikan, dengar, rasakan, dan alami.
- b. Proses konstruksi makna adalah suatu proses yang berlangsung secara berkelanjutan.
- c. Pembelajaran tidak hanya tentang mengumpulkan fakta, melainkan melibatkan pengembangan pemikiran dengan cara menciptakan pemahaman yang baru. Pembelajaran bukanlah hasil

¹⁵Makmum Khairani, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), h. 13-14.

dari perkembangan semata, melainkan sebuah proses perkembangan itu sendiri.

- d. Hasil pembelajaran dipengaruhi oleh pengalaman subjek pembelajaran dengan dunia fisik dan lingkungannya.
- e. Hasil pembelajaran individu bergantung pada pengetahuan yang telah dimiliki, karakteristik individu sebagai subjek pembelajaran, tujuan, serta motivasi yang memengaruhi interaksi dengan materi yang sedang dipelajari.¹⁶

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Abd Majid dan Dian Andayani Faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian hasil belajar dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor Internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri dan memiliki potensi untuk memengaruhi pencapaian hasil belajar mereka.
- b. Faktor jasmaniah
 - Kesehatan
 - Cacat tubuh
- c. Faktor Psikologis, Paling tidak ada tujuh faktor dalam kategori psikologis yang berdampak pada proses pembelajaran. Faktor-faktor tersebut meliputi kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.

¹⁶Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), Cet. X. h. 38.

- d. Faktor Eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar individu dan mampu mempengaruhi pencapaian belajar mereka. Faktor-faktor yang memengaruhi pembelajaran bisa digolongkan menjadi dua jenis, yakni faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non-sosial yang sedang berkembang.¹⁷

6. Kerangka Berfikir



Berdasarkan landasan konseptual yang telah diuraikan dalam latar belakang permasalahan, Penerapan Metode *poster comment* memiliki kemungkinan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Jika metodenya diterapkan secara efektif, hal ini dapat membawa manfaat positif bagi siswa.

¹⁷ Abul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2004), cet 3, h.134-135.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental. Penelitian eksperimental adalah suatu tipe penelitian yang dirancang untuk menciptakan situasi atau kejadian khusus dengan maksud untuk mengobservasi efek atau konsekuensi dari intervensi atau tindakan yang diberikan.¹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah terdapat perbedaan dalam peningkatan hasil belajar siswa yang mengikuti pengajaran metode *poster comment* dalam mata pelajaran PAI.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti berfokus pada salah satu sekolah dasar yang terletak di Kecamatan Pamboang, tepatnya di Desa Bonde, yaitu SD Negeri No. 19 Inpres Luaor.

B. Pendekatan Penelitian

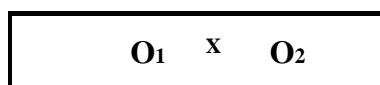
Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimental dengan jenis desain *one group pretest-posttest*. Dalam penelitian ini, hanya satu kelompok eksperimen yang digunakan. Karena jumlah subjek penelitian terbatas, pendekatan pra-eksperimental sangat sesuai dalam konteks ini. Penelitian pra-eksperimental hanya membandingkan hasil tes awal

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT RinekaCipta, 2010), h. 9.

(*pretest*) dengan hasil tes akhir (*posttest*), di mana *pretest* dilakukan sebelum perlakuan penelitian dimulai. Penelitian pra-eksperimental dilakukan tanpa adanya kelompok kontrol atau kelompok perbandingan.

Desain ini melibatkan dua kali pengukuran terhadap pencapaian belajar PAI siswa di kelas III SDN No. 19 Inpres Luaor. Pengukuran pertama, yang disebut sebagai *pretest*, dilakukan untuk mengevaluasi kondisi awal sampel sebelum mereka mengikuti perlakuan. Ini mencakup hasil belajar PAI murid di kelas III sebelum menerapkan metode *poster comment*. Pengukuran kedua, yang dikenal *posttest*, dilaksanakan untuk menilai tingkat pencapaian belajar PAI siswa kelas III SDN No. 19 Inpres Luaor setelah perlakuan diberikan.

Setelah peneliti menerapkan metode *Poster Comment*, rancangan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:



keterangan:

O_1 : *Pretest*, hasil belajar PAI sebelum diberi perlakuan dengan metode *poster comment*

X : *Treatment*, pelaksanaan kegiatan pembelajaran setelah diterapkan metode *poster comment*

O₂: *posttest*, hasil belajar PAI yang dimiliki setelah diterapkan metode *poster comment*.

C. *Populasi dan Sampel*

Populasi merujuk pada kumpulan umum individu atau objek yang memiliki atribut dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk keperluan studi, dan ini menjadi dasar untuk mengambil kesimpulan.² Populasi dalam studi ini mencakup keseluruhan siswa kelas III di SDN No.19 Inpres Luaor yang berjumlah 23 siswa, dengan rincian 16 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

Sampel merupakan subjek dari individu dan atribut yang ada dalam populasi tersebut. Sampel adalah representasi sebagian dari populasi, sesuai dengan konsep yang dijelaskan³ oleh Suharsimi Arikunto. Dalam penelitian ini, digunakan metode *sampling jenuh*. Pemilihan sampel ini mengikuti panduan yang disarankan oleh Suharsimi Arikunto, di mana jika jumlah subjek kurang dari 100, disarankan untuk mengambil seluruh subjek, sedangkan jika jumlah subjek lebih besar, sekitar 10-15% atau 20-25% dari total populasi dapat diambil sebagai sampel.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas III di SDN No. 19 Inpres Luaor, yang berjumlah 23 siswa. Karena penelitian

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), cet XXI, h. 80.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1987), h. 33.

ini adalah penelitian *one grup design*, maka keseluruhan jumlah siswa kelas III diambil sebagai sampel.

D. Metode Pengumpulan Data

Tes diberikan kepada semua siswa kelas III yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Tes ini adalah identik untuk semua siswa dan diberikan dua kali, yaitu sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) pelaksanaan pembelajaran. Materi yang diujikan adalah mata pelajaran pendidikan agama Islam pada materi Akhlak terpuji dan tercela. Soal-soal tes dapat berupa pertanyaan pilihan ganda dan pertanyaan uraian, yang melibatkan berbagai aspek kemampuan siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes yang terdiri dari total 20 soal, termasuk 15 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian, yang akan diberikan kepada siswa.

E. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi akhlak terpuji & tercela. Setelah proses pembelajaran, tes yang digunakan berbentuk tes objektif yang mencakup pertanyaan pilihan ganda dan uraian. Setiap pertanyaan pilihan ganda memiliki empat opsi jawaban, di mana hanya satu jawaban yang benar. Secara keseluruhan, terdapat 20 pertanyaan dalam penelitian ini, terdiri dari 15 pertanyaan pilihan ganda dan 5 mengidentifikasi gambar. Tes akan diberikan sebanyak empat kali, yaitu sebelum dan setelah

penerapan metode *poster comment*, dalam empat pertemuan yang berbeda.

F. *Validasi dan Reliabilitas Instrumen*

1. Uji Validasi

Validitas merujuk pada sejauh mana data yang ditemukan pada subjek penelitian sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh peneliti. Untuk menilai apakah setiap item soal memiliki validitas yang memadai, dilakukan perhitungan validitas untuk masing-masing item. Dalam konteks tes objektif yang berbentuk pilihan ganda, validitas diukur dengan menggunakan rumus korelasi poin biserial.⁴

Uji Validitas untuk pertanyaan pilihan ganda menggunakan korelasi poin biserial karena hanya ada skor 1 dan 0. Prosedur Uji Validitas untuk setiap item pilihan ganda adalah sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{q}$$

Keterangan:

r_{pbi} : Koefisien korelasi *point biserial*

M_p : Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

M_t : Rata-rata skor total

⁴Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h.258.

SD_t : Standar deviasi skor total

P : Proporsi siswa yang menjawab benar

$$P = \frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

P : Proporsi siswa yang menjawab benar

q : Proporsi siswa yang menjawab salah ($q = 1 - p$)¹⁰⁰

Setelah dihitung r_{pbi} lalu dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{pbi} > r_{tabel}$ maka dikatakan bahwa soal tersebut valid.

2. Uji reliabilitas

Untuk memperoleh data yang dapat dipercaya, sangat penting bahwa instrumen penelitian yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Reliabilitas merujuk pada sejauh mana instrumen tersebut dapat dipercaya dalam mengumpulkan data yang konsisten dan akurat. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah dengan menggunakan rumus K-R 20.

$$r_{11} = \frac{k \cdot Vt - \sum pq}{k-1 \cdot Vt}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas soal secara keseluruhan (reliabilitas instrumen)

k = Banyaknya butiran pertanyaan

Vt = Varians total

p = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butiran pertanyaan

q = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butiran pertanyaan

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang terhimpun meliputi penilaian aspek kognitif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, termasuk data nilai *pretest* (sebelum pembelajaran dimulai) dan *posttest* (setelah pembelajaran selesai). Data ini dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan analisis statistik. Untuk mempermudah pengolahan data, peneliti menggunakan teknik-teknik berikut:

- a. *Editing* adalah tindakan pemeriksa lengkap terhadap daftar pertanyaan yang berisi soal pilihan ganda yang diberikan kepada peserta survei
- b. *Scrolling* adalah langkah untuk mengevaluasi skor *pre-test* dan *post-test* yang telah diberikan kepada siswa, dan kemudian memberikan penilaian dalam bentuk angka.
- c. *Tabulating* atau interpretasi adalah tahapan yang mencakup pengorganisasian dan perhitungan data yang ditemukan selama proses *scrolling*, dengan tujuan untuk menyajikannya dalam bentuk tabel atau grafik.

2. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dari penelitian, peneliti melakukan analisis data dengan mengelola informasi yang ditemukan. Data yang diolah meliputi hasil *pretest* (sebelumnya) dan *posttest* (setelahnya) dari siswa dalam kelompok eksperimen. Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat Analisis

- 1) Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah data yang dikumpulkan dari setiap variabel memiliki distribusi yang mendekati normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menghitung statistik Kolmogorov-Smirnov pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Data dianggap memiliki distribusi normal jika nilai Asymp lebih besar dari 5% atau 0,05. Proses pengujian normalitas data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.
- 2) Uji homogenitas digunakan untuk menilai apakah variasi antara sampel-sampel yang dibandingkan homogen atau tidak. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan statistik Levene pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Data dianggap homogen jika nilai Asymp Sig (2-tailed) lebih besar dari 5% atau 0,05.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah proses pengecekan asumsi tentang

hubungan antara satu atau lebih variabel, atau dapat dianggap sebagai pengujian terhadap dugaan sementara yang telah dirumuskan sebelumnya. Uji hipotesis ini dilaksanakan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 untuk menilai perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* (sebelumnya) dan *posttest* (setelahnya), serta untuk mengevaluasi perbedaan sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran.

Untuk menentukan apakah terdapat perbedaan antara hasil *pretest* sebelumnya dan *posttest* setelahnya, digunakan metode uji beda berpasangan (*paired-samples T-Test*) dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Rumus sampel untuk uji beda berpasangan adalah sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

$$SD = \sqrt{var}$$

$$var(s^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

\bar{D} = rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD = standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

n = jumlah sample

1. Untuk menginterpretasikan uji t-test terlebih dahulu harus ditentukan:
 - Nilai signifikansi α
 - Df (degree of freedom) = $N-k$, khusus untuk paired sample t-test $df = N-1$
2. Bandingkan nilai t_{hit} dengan $t_{tab=a;n-1}$
3. Apabila
 - $t_{hit} > t_{tab} \rightarrow$ Berbeda secara signifikansi (H ditolak)
 - $t_{hit} < t_{tab} \rightarrow$ Tidak berbeda secara signifikansi (H diterima)

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

H_a : Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik menggunakan metode pembelajaran poster comment (*pra-ekperimen*) pada mata pelajaran Agama Islam kelas III SDN No. 19 Inpres Luaor

H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik menggunakan metode pembelajaran *poster comment* (*pra-ekperimen*) pada mata pelajaran Agama Islam kelas III SDN No. 19 Inpres Luaor

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

1. Gambaran Umum Sekolah

Sekolah dasar (SD) negeri no. 19 inpres Luaor merupakan salah satu sekolah yang ada di kawasan Majene yang terletak di jalan poros Majene Mamuju, Bonde, Kecamatan Pamboang, Kabupaten Majene.

2. Visi misi dan tujuan mitra sekolah

a. Visi

“Terciptanya generasi pelajar sebagai harapan bangsa yang beriman dan berkarakter, kreatif serta berprestasi”

b. Misi

Untuk mencapai visi, SDN No.19 Inpres Luaor menjabarkan misi sekolah sebagai berikut :

- 1) Membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan dan menerapkan ajaran agama di lingkungan sekolah.
- 2) Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya lokal dan menjunjung nilai gotong royong.
- 3) Merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik untuk selalu mengajar dan menemukan pembelajaran.

- 4) Mengembangkan kemandirian, nalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik.
- 5) Mengembangkan dan memfasilitasi peningkatan prestasi peserta didik sesuai minat dan bakatnya melalui proses pendampingan dan kerja sama dengan orang tua.

c. Tujuan

Tujuan yang diharapkan oleh SDN.No 19 inpres luar dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan misi sekolah yang telah diterapkan adalah sebagai berikut :

- 1) Tujuan jangka pendek (1 tahun kedepan)
 - Tersedianya sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang rancangan pembelajaran.
 - Terlaksananya sistem penilaian dengan sistem digitalisasi.
 - Terbentuknya peserta didik yang taat dan tepat waktu melaksanakan ibadah.
 - Terwujudnya rasa simpati dan empati dalam kepedulian sosial.
 - Terciptanya rancangan pembelajaran yang bangga akan potensi daerah.
 - Tumbuhnya sikap gotong royong dalam lingkungan sekolah.
 - Terlaksananya program dan pembelajaran HOTS untuk memperkuat bernalar kritis dan kreativitas.
 - Terlaksananya pembelajaran untuk mengasah kemampuan literasi dan numerasi.

2) Tujuan jangka menengah (2-3 tahun ke depan)

- Terciptanya rancangan pembelajaran yang sesuai tingkat perbedaan kemampuan afektif dan psikomotorik mengarahkan pada keterampilan dan kecakapan hidup.
- Terlaksananya sistem penilaian yang akuntabel dan valid.
- Terciptanya gerakan budaya kebersihan sebagian dari pada iman
- Terwujudnya rasa cinta dan bangga terhadap potensi daerah
- Termotivasinya peserta didik untuk menggagas inovasi sederhana untuk menerapkannya dalam kehidupan.
- Terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler yang optimal dalam mengembangkan prestasi sesuai bakat dan minat peserta didik.

3) Tujuan jangka panjang (4 tahun kedepan)

- Terciptanya proses pembelajaran dengan model pembelajaran yang menjadi ciri khas sekolah.
- Terwujudnya lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa
- Terwujudnya peserta didik yang berakhlakul mulia dan selalu peduli sosial dalam toleransi beragama.
- Terlaksananya pembelajaran dengan bahan ajar mandiri untuk meningkatkan kecintaan pada budaya lokal.
- Terwujudnya lingkungan belajar yang menyenangkan, kreatif dan inovatif

- Terwujudnya budaya dan kultur sekolah yang kompetitif dan positif.
- Tersedianya fasilitas untuk mengembangkan kreativitas, inovasi dan minat bakat peserta didik.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *pre-eksperimental design tipe (one grup pre-tes post-test design)* yaitu dengan menggunakan 1 kelompok sebagai eksperimen. Penelitian ini dilakukan di SDN No.19 Inpres Luaor. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas III sekaligus menjadi sampel untuk melakukan eksperimen dengan jumlah 23 peserta didik (16 laki-laki dan 7 perempuan) hasil penelitian ini dideskripsikan dengan kata-kata dan angka-angka. Penelitian ini dikatakan berhasil jika model pembelajaran metode *poster comment* efektif dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran yang peneliti akan terapkan.

Pengambilan data dilakukan sebanyak 6 pertemuan setiap satu pertemuan dengan waktu 1 jam 10 menit. Pada pertemuan pertama peneliti membagikan test *pretest* berupa pilihan ganda dan uraian dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan model pembelajaran metode *poster comment*. Kemudian Pada pertemuan selanjutnya pada pertemuan kedua sampai kelima di lanjutkan dengan proses pembelajaran dengan menerapkan metode *poster comment*. Pada pertemuan keenam atau pertemuan terakhir di isi dengan penarikan

kesimpulan dari pelaksanaan pada penerapan metode pembelajaran *poster comment* sekaligus membagikan tes *pretest* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran *poster comment* sebagai bahan perbandingan apakah ada peningkatan atau tidak adanya peningkatan.

Data nilai hasil belajar PAI diperoleh dengan melakukan uji pemahaman dan kemampuan peserta didik yang berkaitan dengan materi pembelajaran pendidikan agama islam tentang sikap perilaku terpuji dan tercela. Uji tes dilakukan dengan membagikan test berupa 15 pilihan ganda dan 5 soal uraian dengan jumlah 20 nomor. uji ini dilakukan sesudah dan sebelum penerapan metode yang di uji pada 23 peserta didik kelas III SDN.No 19 Inpres Luaor.

SDN. No 19 Inpres luaor pada hari senin tanggal 5 -18 maret 2024.

Berikut adalah hasil data dari penelitian :

1. Hasil Tes Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas III pada hasil Tes *Pretest* Sebelum Metode Pembelajaran *Poster Comment* diterapkan Di SDN 19 Luaor

- a. Soal pilihan ganda pada (test *pretest*) sebelum penerapan metode

Tabel 1.1

- 1) perilaku buruk yang dimiliki oleh pribadi seseorang dan sangat tidak disukai oleh allah swt di sebut akhlak

Jawaban siswa	Jumlah	Persentase
Benar	1 siswa	4,3%
Salah	22 siswa	95,7%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa, sebanyak 1 siswa yang menjawab benar setara 4,3% dan 22

siswa yang menjawab salah setara 95,7% pada soal nomor 1 mengenai pembahasan tentang perilaku akhlak tercela

Tabel 1.2

- 2) Memberikan bantuan kepada korban bencana alam adalah contoh sikap....

Jawaban siswa	Frekuensi	Persentase
Benar	13 siswa	56,5%
Salah	10 siswa	43,5%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa, sebanyak 13 siswa yang menjawab benar setara 56,5% dan 10 siswa yang menjawab salah setara 43,5% pada soal nomor 2 mengenai pembahasan tentang perilaku akhlak terpuji

Tabel 1.3

- 3) Sikap peduli kepada orang lain dapat diwujudkan dalam bentuk...

Jawaban siswa	frekuensi	Persentase
Benar	13 siswa	56,5%
Salah	10 siswa	43,5%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa, sebanyak 13 siswa yang menjawab benar setara 56,5% dan 10 siswa yang menjawab salah setara 43,5% pada soal nomor 3 mengenai pembahasan tentang perilaku akhlak terpuji

Tabel 1.4

- 4) Berikut ini termasuk akhlak tercela yang harus dihindari *kecuali*....

Jawaban siswa	Frekuensi	Persentase
Benar	11 siswa	47,8%
Salah	12 siswa	52,2%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa, sebanyak 11 siswa yang menjawab benar setara 47,8% dan

12 siswa yang menjawab salah setara 52,2% pada soal nomor 4 mengenai pembahasan tentang perilaku akhlak terpuji

Tabel 1.5

5) Berikut ini ciri-ciri akhlak tercela *kecuali...*

Jawaban siswa	Frekuensi	Persentase
Benar	10 siswa	43,4%
Salah	13 siswa	56,6%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa, sebanyak 10 siswa yang menjawab benar setara 43,4% dan 13 siswa yang menjawab salah setara 56,6% pada soal nomor 5 mengenai pembahasan tentang perilaku akhlak terpuji

Tabel 1.6

6) Berikut ini contoh akhlak tercela yang terjadi di lingkungan pergaulan sosial...

Jawaban siswa	frekuensi	Persentase
Benar	4	17,3%
Salah	19	82,7%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan dari bahwa 23 siswa, sebanyak 4 siswa yang menjawab benar setara 17,3% dan 19 siswa yang menjawab salah setara 82,7% pada soal nomor 6 mengenai pembahasan tentang perilaku akhlak tercela

Tabel 1.7

7) Berikut ini contoh akhlak tercela yang terjadi di lingkungan keluarga *kecuali....*

Jawaban siswa	frekuensi	Persentase
Benar	10	43,4%
Salah	13	56,6%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa, sebanyak 10 siswa yang menjawab benar setara 43,4% dan

13 siswa yang menjawab salah setara 56,6% pada soal nomor 7 mengenai pembahasan tentang perilaku akhlak tercela

Tabel 1.8

- 8) Anak yang mudah tersinggung dan suka merusak sesuatu dengan alasan yang tidak jelas termasuk anak yang....

Jawaban siswa	frekuensi	Persentase
Benar	16	69,5%
Salah	7	30,5%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa, sebanyak 16 siswa yang menjawab benar setara 69,5% dan 7 siswa yang menjawab salah setara 30,5% pada soal nomor 8 mengenai pembahasan tentang perilaku akhlak tercela

Tabel 1.9

- 9) Berikut ini yang merupakan manfaat orang yang memiliki sikap tawadhu, *kecuali*....

Jawaban siswa	Frekuensi	Persentase
Benar	8	34,7%
Salah	15	65,3%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa, sebanyak 8 siswa yang menjawab benar setara 34,7% dan 15 siswa yang menjawab salah setara 65,3% pada soal nomor 9 mengenai pembahasan tentang perilaku akhlak tercela

Tabel 1.10

- 10) Berikut ini adalah yang termasuk dalam macam-macam sifat terpuji *kecuali*....

Jawaban siswa	Frekuensi	Persentase
Benar	3	13,1%
Salah	20	86,9%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa, sebanyak 3 siswa yang menjawab benar setara 13,1% dan

20 siswa yang menjawab salah setara 86,9% pada soal nomor 10 mengenai pembahasan tentang perilaku akhlak tercela

Tabel 1.11

11) *Tawadhu* menurut Bahasa artinya....

Jawaban siswa	Frekuensi	Persentase
Benar	14	60,8%
Salah	9	39,2%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa, sebanyak 14 siswa yang menjawab benar setara 60,8% dan 9 siswa yang menjawab salah setara 39,2% pada soal nomor 11 mengenai pembahasan tentang perilaku akhlak terpuji

Tabel 1.12

12) Pengertian *tawadhu* secara istilah mengandung unsur sebagai berikut, *kecuali*....

Jawaban siswa	frekuensi	Persentase
Benar	7	30,4%
Salah	16	69,6%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa, sebanyak 7 siswa yang menjawab benar setara 30,4% dan 16 siswa yang menjawab salah setara 69,6% pada soal nomor 12 mengenai pembahasan tentang perilaku akhlak tercela

Tabel 1.13

13) Berikut ini akibat anak yang memiliki akhlak tercela yaitu....

Jawaban siswa	frekuensi	Persentase
Benar	12	52,1%
Salah	11	47,9%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa, sebanyak 12 siswa yang menjawab benar setara 52,1% dan 11 siswa yang menjawab salah setara 47,9% pada soal nomor 13 mengenai pembahasan tentang perilaku akhlak tercela

Tabel 1.14

14) *Ghibah* merupakan...

Jawaban siswa	frekuensi	Persentase
Benar	6	26,1%
Salah	17	73,9%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa, sebanyak 6 siswa yang menjawab benar setara 26,1% dan 17 siswa yang menjawab salah setara 73,9% pada soal nomor 14 mengenai pembahasan tentang perilaku akhlak tercela

Tabel 1.15

15) Berikut ini akibat anak yang memiliki akhlak tercela yaitu....

Jawaban siswa	Frekuensi	Persentase
Benar	9	39,1%
Salah	14	60,9%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa, sebanyak 9 siswa yang menjawab benar setara 39,1% dan 14 siswa yang menjawab salah setara 60,9% pada soal nomor 15 mengenai pembahasan tentang perilaku akhlak tercela

b. Soal Essay pada tes *preetest*

Tabel 1.16

1) Ferry suka membicarakan masalah teman-temannya ke orang lain, perilaku ferry termasuk.

Bobot nilai	frekuensi	Persentase
2	2 siswa	8,6%
1	19 siswa	82,8%
0	2 siswa	8,6%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa sebanyak 2 siswa yang mendapat bobot nilai 2 dengan persentase 8,6% dan 19 siswa mendapat bobot nilai 1 pada persentase 82,8% dan 2 siswa lainnya yang tidak menjawab soal no 1 yang membahas pertanyaan tentang perilaku akhlak tercela

Tabel 1.17

2) Orang yang memiliki sikap tercela termasuk orang yang dibenci...

Bobot nilai	frekuensi	Persentase
2	14 siswa	60,8%
1	6 siswa	26,2%
0	3 siswa	13,0%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa sebanyak 14 siswa yang mendapatkan bobot nilai 2 dengan persentase 60,8% dan 6 siswa mendapat bobot nilai 1 pada persentase 26,0% dan 3 siswa lainnya yang tidak menjawab soal no 2 yang membahas pertanyaan tentang perilaku akhlak tercela

Tabel 1.18

3) Tuliskan 2 contoh perilaku terpuji...

Bobot nilai	Frekuensi	Persentase
2	12 siswa	52,2%
1	7 siswa	30,5%
0	4 siswa	17,3%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa sebanyak 12 siswa yang mendapatkan bobot nilai 2 dengan persentase 52,2% dan 7 siswa mendapat bobot nilai 1 pada persentase 30,5% dan 4 siswa lainnya yang tidak menjawab soal no 3 yang membahas pertanyaan tentang perilaku akhlak tercela

Tabel 1.19

4) Berbakti kepada kedua orang tua dan menaati guru di sekolah termasuk dalam sikap...

Bobot nilai	Frekuensi	Persentase
2	0	0%
1	12 siswa	52,2%
0	11 siswa	47,8%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa, tidak ada siswa yang mendapatkan bobot nilai 2, dan 12 siswa mendapat bobot nilai 1 pada persentase 52,2% pada soal no 4, siswa yang tidak menjawab soal yang membahas pertanyaan tentang perilaku akhlak terpuji pada persentase 47,8%

Tabel 1.20

5) Berilah tanda pada gambar dibawah dengan tepat

Bobot nilai	frekuensi	Persentase
2	21	91,3%
1	2	8,7%
0	0	0%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa sebanyak 21 siswa yang mendapatkan bobot nilai 2 dengan persentase 91,3% dan 2 siswa mendapat bobot nilai 1 pada persentase 8,7%, pada soal no 5 semua siswa menjawab soal yang mengenai mencocokkan gambar perilaku terpuji dan tercela

Tabel 2.1

1. Kategorisasi Ketuntasan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada

T

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase(%)
$70 \geq x \leq 100$	Tuntas	3	13,04%
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	20	86,96%
Jumlah		23	100%

Pretest

Apabila Tabel di atas dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh sekolah tempat penelitian yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70) $\geq 70\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pendidikan agama islam siswa Kelas III SDN No.19 Inpres luar pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi perilaku akhlak terpuji dan tercela belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas hanya 3 siswa dengan persentase 13,04% dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa *pada test pretest* masih kurang.

2. Hasil Tes Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas III pada tes *posttest* Setelah Diterapkannya Metode Pembelajaran *Poster Comment* Di SDN 19 Luar

a. Soal pilihan ganda pada test *posttest*

Tabel 3.1

1. perilaku buruk yang dimiliki oleh pribadi seseorang dan sangat tidak disukai oleh Allah SWT disebut akhlak

Jawaban siswa	Jumlah	Persentase
Benar	23	100%
Salah	0	0

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa, semua siswa menjawab benar setara 100% dan tidak ada siswa yang menjawab salah pada soal nomor 1 mengenai pembahasan tentang perilaku akhlak tercela dapat dikatakan semua siswa paham

Tabel 3.2

2. *Tawadhu* menurut Bahasa artinya....

Jawaban siswa	Jumlah	Persentase
Benar	22	95,7%
Salah	1	4,3%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa, sebanyak 22 siswa yang menjawab benar setara 95,7% dan hanya 1 siswa yang menjawab salah setara 4,3% pada soal nomor 2 mengenai pembahasan tentang perilaku akhlak terpuji

Tabel 3.3

3. Pengertian *tawadhu* secara istilah mengandung unsur sebagai berikut, *kecuali*....

Jawaban siswa	Jumlah	Persentase
Benar	13	56,5%
Salah	10	43,5%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa, sebanyak 13 siswa yang menjawab benar setara 56,5% dan 10 siswa yang menjawab salah setara 43,5% pada soal nomor 3 mengenai pembahasan tentang perilaku akhlak tercela

Tabel 3.4

4. Berikut ini adalah yang termasuk dalam macam-macam sifat terpuji *kecuali*....

Jawaban siswa	Jumlah	Persentase
Benar	17	73,9%
Salah	6	26,1%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa, sebanyak 17 siswa yang menjawab benar setara 73,9% dan 6 siswa yang menjawab salah setara 26,1% pada soal nomor 4 mengenai pembahasan tentang perilaku akhlak tercela

Tabel 3.5

5. Berikut ini akibat anak yang memiliki akhlak tercela yaitu....

Jawaban siswa	Jumlah	Persentase
Benar	21	91,3%
Salah	2	8,7%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa, sebanyak 21 siswa yang menjawab benar setara 91,3% dan 2 siswa yang menjawab salah setara 8,7% pada soal nomor 5 mengenai pembahasan tentang perilaku akhlak tercela

Tabel 3.6

6. *Ghibah* merupakan...

Jawaban siswa	Jumlah	Persentase
Benar	22	95,7%
Salah	1	4,3%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa, sebanyak 22 siswa yang menjawab benar setara 95,7% dan 1 siswa yang menjawab salah setara 4,3% pada soal nomor 6 mengenai pembahasan tentang perilaku akhlak tercela

Tabel 3.7

7. Memberikan bantuan kepada korban bencana alam adalah contoh sikap....

Jawaban siswa	Jumlah	Persentase
Benar	22	95,7%
Salah	1	4,3%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa, sebanyak 22 siswa yang menjawab benar setara 95,7% dan 1 siswa yang menjawab salah setara 4,3% pada soal nomor 7 mengenai pembahasan tentang perilaku akhlak terpuji

Tabel 3.8

8. Berikut ini sikap yang termasuk akhlak tercela....

Jawaban siswa	Jumlah	Persentase
Benar	21	91,3%
Salah	2	8,7%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa, sebanyak 21 siswa yang menjawab benar setara 91,3% dan 2 siswa yang menjawab salah setara 8,7% pada soal nomor 8 mengenai pembahasan tentang perilaku akhlak tercela

Tabel 3.9

9. Anak yang mudah tersinggung dan suka merusak sesuatu dengan alasan yang tidak jelas termasuk anak yang...

Jawaban siswa	Jumlah	Persentase
Benar	22	95,7%
Salah	1	4,3%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa, sebanyak 22 siswa yang menjawab benar setara 95,7% dan 1 siswa yang menjawab salah setara 4,3% pada soal nomor 9 mengenai pembahasan tentang perilaku akhlak tercela

Tabel 3.10

10. Berikut ini contoh akhlak tercela yang terjadi di lingkungan keluarga *kecuali*....

Jawaban siswa	Jumlah	Persentase
Benar	8	34,7%
Salah	15	65,3%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa, sebanyak 8 siswa yang menjawab benar setara 34,7% dan 15 siswa yang menjawab salah setara 65,3% pada soal nomor 10 mengenai pembahasan tentang perilaku akhlak tercela

Tabel 3.11

11. Sikap peduli kepada orang lain dapat diwujudkan dalam bentuk...

Jawaban siswa	Jumlah	Persentase
Benar	20	86,9%
Salah	3	13,1%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa, sebanyak 20 siswa yang menjawab benar setara 86,9% dan 3 siswa yang menjawab salah setara 13,1% pada soal nomor 11 mengenai pembahasan tentang perilaku akhlak terpuji

Tabel 3.12

12. Berikut ini contoh akhlak tercela yang terjadi di lingkungan pergaulan sosial...

Jawaban siswa	Jumlah	Persentase
Benar	14	60,8%
Salah	9	39,2%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa, sebanyak 14 siswa yang menjawab benar setara 60,8% dan 9 siswa yang menjawab salah setara 39,2% pada soal nomor 12 mengenai pembahasan tentang perilaku akhlak tercela

Tabel 3.13

13. Berikut ini termasuk akhlak tercela yang harus dihindari *kecuali*....

Jawaban siswa	Jumlah	Persentase
Benar	15	65,2%
Salah	8	34,8%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa, sebanyak 15 siswa yang menjawab benar setara 65,2% dan 8 siswa yang menjawab salah setara 34,8% pada soal nomor 13 mengenai pembahasan tentang perilaku akhlak terpuji

Tabel 3.14

14. Berikut ini ciri-ciri akhlak tercela *kecuali*....

Jawaban siswa	Jumlah	Persentase
Benar	19	82,6%
Salah	4	17,4%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa, sebanyak 19 siswa yang menjawab benar setara 82,6% dan 4 siswa yang menjawab salah setara 17,4% pada soal nomor 14 mengenai pembahasan tentang perilaku akhlak terpuji

Tabel 3.15

15. Berikut ini yang merupakan manfaat orang yang memiliki sikap tawadhu, *kecuali*

Jawaban siswa	Jumlah	Persentase
Benar	14	60,8%
Salah	9	39,2%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa, sebanyak 14 siswa yang menjawab benar setara 60,8% dan 9 siswa yang menjawab salah setara 39,2% pada soal nomor 15 mengenai pembahasan tentang perilaku akhlak tercela

b. Soal essay pada tes *posttest*

Tabel 3.16

1) Ferry suka membicarakan masalah teman-temannya ke orang lain, perilaku ferry termasuk.

Bobot nilai	frekuensi	Persentase
2	21 siswa	91,4%
1	1 siswa	4,3%
0	1 siswa	4,3%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa sebanyak 21 siswa yang mendapat bobot nilai 2 dengan persentase 91,4% dan 1 siswa mendapat bobot nilai 1 pada

persentase 4,3% dan 1 siswa lainnya yang tidak menjawab soal no 1 yang membahas pertanyaan tentang perilaku akhlak tercela

Tabel 3.17

2) Orang yang memiliki sikap tercela termasuk orang yang dibenci...

Bobot nilai	frekuensi	Persentase
2	17 siswa	73,9%
1	6 siswa	26,1%
0	0	0%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa sebanyak 17 siswa yang mendapatkan bobot nilai 2 dengan persentase 73,9% dan 6 siswa mendapat bobot nilai 1 pada persentase 26,1% dan tidak ada siswa yang tidak menjawab soal no 2 yang membahas pertanyaan tentang perilaku akhlak tercela

Tabel 3.18

3) Tuliskan 2 contoh perilaku terpuji...

Bobot nilai	frekuensi	Persentase
2	13	56,5%
1	10	43,5%
0	0	0%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa sebanyak 13 siswa yang mendapatkan bobot nilai 2 dengan persentase 56,2% dan 10 siswa mendapat bobot nilai 1 pada persentase 43,5% dan tidak ada siswa yang tidak menjawab soal no 3 yang membahas pertanyaan tentang perilaku akhlak terpuji

Tabel 3.19

4. Berbakti kepada kedua orang tua dan menaati guru di sekolah termasuk dalam sikap...

Bobot nilai	frekuensi	Persentase
2	21	91,3%

1	2	8,7%
0	0	0%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa sebanyak 21 siswa yang mendapat bobot nilai 2 dengan persentase 91,3% dan 2 siswa mendapat bobot nilai 1 pada persentase 8,7% dan tidak ada siswa yang tidak menjawab soal no 4 yang membahas pertanyaan tentang perilaku akhlak tercela

Tabel 3.20

5. Berilah tanda pada gambar dibawah dengan tepat

Bobot nilai	frekuensi	Persentase
2	23	100%
1	0	0%
0	0	0%

Analisis deskriptif pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 23 siswa, semua siswa mendapatkan bobot nilai 2 dengan persentase 100% dan tidak ada siswa mendapat bobot nilai 1 pada persentase 0% pada soal no 5 semua siswa menjawab soal yang mengenai mencocokkan gambar terpuji dan tercela

Tabel 4.1

a. Tabel Kategorisasi Ketuntasan Hasil Belajar Pendidikan Agama

I

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase(%)
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	22	95,66%
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	1	4,34%
Jumlah<		23	100%

Pada Tes *posttest*

Apabila Tabel diatas dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh sekolah tempat penelitian yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM (70) $\geq 70\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PAI siswa Kelas III SDN No. 19 Inpres luor Kecamatan pamboang kabupaten Majene pada materi pokok bahasan perilaku sikap terpuji dan tercelah telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas adalah 22 siswa dengan persentase 95,66%.

C. Analisis Data

Uji analisis dilakukan untuk memperoleh data penelitian yang sudah memenuhi syarat dengan menggunakan tehnik yang ditentukan. Adapun analisi data yaitu sebagai berikut :

1. Uji Normalitas test

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel dependen dan independen mempunyai data yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini menggunakan uji *shapiro wilk* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,5 data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai asymp. Sig (2-tailed) lebih dari 5% atau 0,5.

Tabel 5.1

Variabel	T-statistik	Level of sig	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,191	0,029	Normal
<i>Posttes</i>	0,159	0,137	Normal

Uji Normalitas

Sumber pengolahan data perhitungan pada lampiran tabel diatas. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan *shapiro wilks* dapat dilihat bahwa nilai probalitas t statistik $>$ *lefel of significant* $i= 0,5$ maka data penelitian memenuhi normalitas. Karena data yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan data statistik deskriptif diperoleh nilai hasil belajar *pretest* $0,191 > 0,029$ dan *posttest* $0,159 > 0,137$ yang artinya berdistribusi normal.

Menurut sugiyono¹ uji normalitas shapiro wilk adalah uji yang dilakukan untuk menegetahui sebaran data acak suatu sampel di bawah dari 50 sampel dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif penilaian pada hasil belajar pretest memiliki taraf signifikansi $0,029 = 29\%$ dan hasil *posttest* $0,137 = 13,7\%$ pada hasil *pretest* dan *posttest* memiliki taraf diatas 0,05 yang artinya berdistribusi normal.

¹ Sugiyono, metode penelitian pendekatan kuantitatif, bandung: alfabeta 2014

2. Uji paired sampel t-test

Tabel 5.2

H

Kelas	Nilai Rata-rata <i>Pretest</i>	Nilai Rata-rata <i>Posttes</i>	t-hitung	Sig	<i>Levelof significant</i>
III	49,3	83,6	-12,538	0,000	0,02
N : 23					

uji hipotesis -t

Sumber : pengolahan data perhitungan uji t-test pada tabel diatas

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif yang diteliti yaitu nilai *pretest* yang diperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 49,3 dan *posttest* 83. Karna nilai rata-rata hasil belajar *pretest* < *posttest*, $49,3 < 83,6$ maka artinya adalah ada perbedaan nilai hasil belajar *pretest* dan *posttest*. Dan berdasarkan signifikansi, jika signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak, dan jika signifikansi > maka H_a diterima karna signifikansi $0,00 < 0,02$ maka H_0 ditolak artinya adalah ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diterapkannya metode pembelajaran *poster comment*.

Menurut Singgih Santoso² pedoman pengambilan keputusan uji paired sampel t-test berdasarkan nilai signifikansi (sig) hasil output SPSS adalah jika nilai sig.(2-tailed) $<0,05$ maka H_0 ditolak 2) jika sig $<0,05$ maka H_a diterima jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan jika signifikansi $>$ maka H_0 diterima. Karena $0,000 < 0,02$ maka H_0 ditolak yang artinya adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah diterapkannya metode pembelajaran *poster comment*.

D. Pembahasan

Penelitian dilaksanakan di SDN No.19 Inpres Luaor dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode poster comment pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas III di SDN No.19 Inpres Luaor. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III yang berjumlah 23 siswa, dengan rincian 16 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Adapun sampel dari penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa test pilihan ganda dan uraian. Untuk analisis data normalitas dan analisis data paired sampel t-test.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan analisis data di SDN No.19 inpres luaor, peneliti menemukan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa, nilai rata-rata yang diperoleh siswa setelah peneliti

² Singgih Santoso, menguasai statistika dengan SPSS 24, (Jakarta: pt alex media komputindo, 2017), hal. 275-279

mengimplementasikan metode poster comment dengan nilai (mean) 83,6% dan terletak pada interval 80-89 dalam kategori “tinggi”, diketahui hanya 1 siswa yang dinyatakan tidak tuntas dengan persentase 4,3% dan 22 siswa lainnya dinyatakan tuntas dengan persentase 95,6%.

Setelah mengevaluasi kedua hasil pada hasil pretest dan posttest, dilakukan uji analisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji paired sampel t-test. Hasil perhotungan uji normalitas menggunakan *shapiro wilks* pada tes pretest menunjukkan nilai statistik sebesar 0,191 dengan nilai signifikansi sebesar 0,029. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Pada hasil belajar tes posttest nilai statistik yang diperoleh 0,159 dengan nilai signifikansi sebesar 0,137 yang juga lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan hasil belajar pada kedua tes berdistribusi normal.

Setelah mengetahui data penelitian berdistribusi normal langkah selanjutnya adalah melakukan uji t-test. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh t hitung sebesar 12,5 lebih besar dari 0.05 maka dapat di simpulkan maka terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah metode diterapkan pada mata pelajaran PAI SDN No.19 Inpres Luaor. Berdasarkan hasil dari hasil analisis data ini untuk menarik kesimpulan bahwasannya terdapat perbedaan yang signifikansi antara hasil belajar pretest dan hasil belajar posttest, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Anis Suryani (2014); Fatimah Ratna (2016); dan

saudara Nur Hidayatullah (2013) yang mengungkapkan bahwa adanya pengaruh metode poster comment terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, penggunaan metode poster comment berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam. Penelitian ini di dukung oleh Fatimah Ratna mahasiswi UIN Walisongo-Semarang yang mengatakan bahwa metode poster comment dan metode tehnik fair share terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi hasil belajar siswa, penelitian yang juga dilakukan saudara Nur Hidayatullah mahasiswa UIN MaulanMalik Ibrahim Malang mengatakan bahwa dengan penggunaan metode poster comment efektif dalam membantu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Temuan tersebut telah menjawab pertanyaan pertanyaan bahwa dengan penerapan metode poster comment dapat meningkatkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil jawaban peritem pada soal test pretest pilihan ganda sebanyak 6 soal yang menjawab salah pada soal no, 1,6,9,12,14,15 pada persentase siswa diatas 60%. yang artinya pada pada setiap soal yang disebutkan, rata-rata siswa yang menjawab salah diatas 14 siswa dan soal esayy nomor 4 rata-rata siswa menjawab benar, setelah penerapan metode dengan kembali memberikan test kepada siswa dengan soal yang sama dengan mengacak nomor soal. Terlihat ada peningkatan semua siswa mengerti tentang test yang diberikan sehingga ada peningkatan pemahaman siswa mengenai akhlak terpuji dan tercela.

Perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah metode *poster comment* diterapkan, adapun hasil analisis data sebagai berikut :

Tabel Penilaian responden terhadap *pretest* dan *posttest*

Tabel 6.1

Kriteria	Pretest	Posttest
Mean	49,3	83,6
Maximum	76	96
Minimum	14	64

Sumber : pengolahan data pada tabel di atas Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif tabel di atas menunjukkan bahwa pada nilai dari hasil pretest yang diperoleh dengan rata-rata (mean) angka sebesar 49,3 yang menunjukkan kriteria sangat rendah dan pada hasil posttest memiliki angka rata-rata (mean) sebesar 83,6 yang menunjukkan kriteria cukup tinggi.

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “ apakah ada peningkatan hasil belajar PAI setelah penerapan Metode *Poter Comment* terhadap hasil belajar maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistic inferensial dengan menggunakan uji-t.

Paired Samples Test

	Paired Differences	T	df	Sig. (2-
--	--------------------	---	----	----------

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				tailed)
				Lower	Upper			
P PRETEST air- 1 POSTEST	-34.34783	13.13776	2.73941	-40.02902	-28.66663	-12.538	22	.000

Paired sampel t-test berdasarkan nilai signifikansi (sig) hasil out put SPSS adalah 1)jika nilai sig.(2-tailed) $<0,5$ maka H_0 ditolak 2) jika sig $<0,05$ maka H_a diterima jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan jika signifikansi $>$ maka H_0 diterima. Karena $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah diterapkannya metode pembelajaran *poster comment*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dalam pembahasan di simpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian sebelum penerapan metode *poster comment* dari hasil tes awal atau *pretest*, menunjukkan hasil belajar siswa dengan nilai minimum dengan perolehan nilai 14 dan nilai maksimum 76 dengan nilai rata-rata mean 49,3. pada tes *pretest*, pada tes *pretest* dapat dilihat bahwa kategorisasi ketuntasan siswa sebanyak 3 siswa yang tuntas, dengan persentase 13,04% dan yang tidak tuntas sebanyak 20 siswa dengan persentase 86,6%

2. Hasil penelitian setelah pelaksanaan proses pembelajaran metode *poster comment*, dapat dilihat dari hasil tes akhir atau *posttest* dengan menunjukkan hasil belajar siswa dengan perolehan nilai minimum 64 dan nilai maximum 96 dengan nilai rata-rata 83. pada tes *posttest* siswa yang tuntas meningkat menjadi 22 dengan persentase 95,66% dan siswa yang tidak tuntas hanya 1 siswa yang tidak mencapai nilai standar dari 23 siswa.

3. Hasil belajar siswa setelah implemementasi metode *poster comment* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik sebelum penerapan metode *poster comment* tergolong rendah yaitu (49,3) dan setelah

penerapan metode *poster comment* dengan nilai rata-rata peserta didik tergolong tinggi yaitu (83,6). Hasil dilihat dari uji hipotesis dengan menggunakan analisis data statistik inferensial dan uji t maka diperoleh nilai $t_{Hitung} = 12,55$ dan $t_{Tabel} = 2,05$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $12,55 > 2,05$. Dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *poster comment* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam kelas III SDN No. 19 Inpres Luar

B. Saran

Dari data lapangan serta analisis dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada guru terkhusus pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam menggunakan model pembelajaran *poster comment* agar peserta didik aktif dan antusias
2. Bagi peneliti diharapkan mampu mengembangkan metode *poster comment* ini pada mata pelajaran lain demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Kepada calon peneliti, agar dapat mengembangkan metode *poster comment* serta memperkuat hasil penelitian ini, dengan cara mengkaji terlebih dahulu penelitian yang sudah membahas tentang metode *poster comment*. Agar lebih mampu mengembangkan metode ini serta dapat mengimplementasikan metode *poster comment* lebih efektif lagi agar kiranya metode ini sering dipakai dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Rusman, Model-Model pembelajaran, Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang tentang SISDIKNAS dan Peraturan Pelaksanaannya*, Jakarta: CV. Tamita Utama, 2006
- Afifudin, dkk, *Perencanaan Pembelajaran: Bahan Ajar PLPG*, Bandung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Gunung Djati, 2011.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemahan*, Jakarta: Al-Huda, 2002.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Saiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Yudi Munadi dan Farida Hamid, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah, 2009.
- Anis Suryani, "Pengaruh Pendekatan Active Learning Metode Poster Comment Terhadap hasil belajar ips di sdn sunter agung 11 pagi, 2014.
- Fatimah Ratna, "Pengaruh Media Poster Comment dengan Metode Think Pair Share dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Pengarang terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Islam Al-Fattah Terboyo, Skripsi Program Sarjana UIN Walisongo Semarang, 2016.
- Muhammad Nur Hidayatullah, "Penggunaan Metode Poster Comment dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV di SDN Jatimulyo 3 Malang, Skripsi Program Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta: 2008.

- M. Sobry Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran*, Lombok: Holistica, 2014.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006.
- A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Malang, 2008.
- Zurinal Z dan Wahdi Sayuti, *Ilmu Pendidikan, Pengantar & Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan*, Jakarta: UIN Jakarta, 2006.
- Nurgaya, *Strategi & Metode Pembelajaran*, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Agesindo, 2002.
- Sutisna dan Habudin, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Mengomentari Persoalan Faktual Dengan Menggunakan Metode *Poster Comment*”, 2016.
- Pariang Sonang dan Rindi, *Ayo Latih Mengajar Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Yogyakarta*: Budi utama, 2019.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* Jakarta: Rhineka Cipta, 2008.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* Jakarta: rhineka cipta, 2010.
- Agus suprijono *Cooperative Learning, Teori & Aplikasi PAIKEM*, Surabaya : pustaka belajar
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2019.
- Makmum Khairani, *Psikologi Belajar* Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.

Abul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT RinekaCipta, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1987

Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi

Pertemuan Pertama

Keterangan : pertemuan pertama peneliti meminta izin kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian dan juga sekaligus memperkenalkan diri di kelas yang akan di jadikan sebagai objek serta memberikan soal *pretest* kepada siswa



Pertemuan Kedua

Keterangan : pertemuan kedua peneliti memberikan materi dengan menggunakan metode *poster comment* dengan materi perilaku akhlak terpuji



Pertemuan ketiga

Keterangan : pertemuan ketiga peneliti memeberikan materi dengan menggunakan metode *poster comment* dengan materi perilaku akhlah tercela



Pertemuan Keempat

Keterangan : pertemuan keempat peneliti memeberikan menyimpulkan materi dengan menggunakan metode *poster comment* dengan materi perilaku akhlah terpuji dan tercelah

Pertemuan kelima

Keterangan : pertemuan kelima peneliti memeberikan soal *posttest* setelah penerapan metode *poster comment*



LAMPIRAN

Lampiran 1. Soal (*pretest*) sebelum penerapan metode *poster comment*

Nama :

Kelas :

a. Berilah tanda silang pada jawaban yang benar dibawah ini

1. Perilaku buruk yang dimiliki oleh pribadi seseorang dan sangat tidak disukai oleh Allah Swt disebut akhlak....
 - a. Terpuji
 - b. Rendah hati
 - c. Sombong
 - d. Tercela
2. Memberikan bantuan kepada korban bencana alam adalah contoh sikap....
 - a. Tawadhu
 - b. Tanggung jawab
 - c. peduli
 - d. sombong
3. Sikap peduli kepada orang lain dapat diwujudkan dalam bentuk...
 - a. Rendah hati
 - b. Tanggung jawab
 - c. Peduli
 - d. Angkuh
4. Berikut ini termasuk akhlak tercela yang harus dihindari *kecuali*....
 - a. Rendah hati
 - b. Sombong
 - c. Kikir
 - d. Pemarah
5. Berikut ini ciri-ciri akhlak tercela *kecuali*...
 - a. Mudah marah
 - b. tidak suka diberi nasehat
 - c. Suka menjalankan perintah
 - d. Selalu berprasangka buruk
6. Berikut ini contoh akhlak tercela yang terjadi di lingkungan keluarga *kecuali*....
 - a. Perselisihan keluarga
 - b. Pertengkaran suami istri
 - c. Perselisihan antar saudara
 - d. Minuman keras ditempat umum
7. Berikut ini contoh akhlak tercela yang terjadi di lingkungan keluarga *kecuali*....

- a. Perselisihan keluarga
 - b. Pertengkaran suami istri
 - c. Perselisihan antar saudara
 - d. Pencurian motor di tempat umum
8. Anak yang mudah tersinggung dan suka merusak sesuatu dengan alasan yang tidak jelas termasuk anak yang.....
- a. Pemaarah
 - b. Sombong
 - c. Baik hati
 - d. Rendah hati
9. Berikut ini yang merupakan manfaat orang yang memiliki sikap tawadhu, *kecuali*
- a. Ditinggikan derajatnya dan dimuliakan oleh Allah Swt
 - b. Terhindar dari sikap sombong atau penyakit lainnya
 - c. Termasuk orang yang sombong
 - d. Dihindari teman
10. Berikut ini adalah yang termasuk dalam macam-macam sifat terpuji *kecuali*
- a. Tawadhu
 - b. Hasad
 - c. Qanaah
 - d. Sabar
11. *Tawadhu* menurut Bahasa artinya....
- a. Rendah diri
 - b. Rendah hati
 - c. Rendah budi
 - d. Tinggi hati
12. Pengertian tawadhu secara istilah mengandung unsur sebagai berikut, *kecuali*
- a. Pandai berbicara
 - b. Bersikap penyayang
 - c. Bersikap rendah hati
 - d. Berkata-kata yang baik
13. Berikut ini akibat anak yang memiliki akhlak tercela....
- a. Disukai banyak teman
 - b. Dicintai orang lain
 - c. Disukai seseorang
 - d. Dijauhi dan dibenci teman-temannya
14. *Ghibah* merupakan...
- a. Orang yang suka membicarakan aib orang lain
 - b. Orang yang suka membantu
 - c. Orang yang suka ingkar janji
 - d. Orang yang sombong

15. Berikut ini sikap yang termasuk akhlak tercela....

- Rendah hati
- Kikir
- Dermawan
- Berperilaku adil

b. Isilah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang benar

- Ferry suka membicarakan masalah teman-temannya ke orang lain, perilaku ferry termasuk..
- Orang yang memiliki sikap tercela termasuk orang yang dibenci...
- Tuliskan 2 contoh perilaku terpuji...
- Berbakti kepada kedua orang tua dan menaati guru di sekolah termasuk dalam sikap...
- Berilah tanda pada gambar dibawah dengan tepat



Lampiran 2. Soal (*posttest*) sesudah penerapan metode *poster comment***Nama :****Kelas :****a. Berilah tanda silang pada jawaban yang benar dibawah ini**

1. Perilaku buruk yang dimiliki oleh pribadi seseorang dan sangat tidak disukai oleh Allah Swt disebut akhlak....
 - a. Terpuji
 - b. Rendah hati
 - c. Sombong
 - d. Tercela
2. *Tawadhu* menurut Bahasa artinya....
 - a. Rendah diri
 - b. Rendah hati
 - c. Rendah budi
 - d. Tinggi hati
3. Pengertian *tawadhu* secara istilah mengandung unsur sebagai berikut, *kecuali*
 - a. Pandai berbicara
 - b. Bersikap penyayang
 - c. Bersikap rendah hati
 - d. Berkata-kata yang baik
4. Berikut ini adalah yang termasuk dalam macam-macam sifat terpuji *kecuali*
 - a. *Tawadhu*
 - b. *Hasad*
 - c. *Qanaah*
 - d. *Sabar*
5. Berikut ini akibat anak yang memiliki akhlak tercela....
 - a. Disukai banyak teman
 - b. Dicintai orang lain
 - c. Disukai seseorang
 - d. Dijauhi dan dibenci teman-temannya
6. *Ghibah* merupakan...
 - a. Orang yang suka membicarakan aib orang lain
 - b. Orang yang suka membantu
 - c. Orang yang suka ingkar janji
 - d. Orang yang sombong
7. Memberikan bantuan kepada korban bencana alam adalah contoh sikap....
 - a. *Tawadhu*
 - b. Tanggung jawab
 - c. *Peduli*

- d. Sombong
- 8. Berikut ini sikap yang termasuk akhlak tercela....
 - a. Rendah hati
 - b. Kikir
 - c. Dermawan
 - d. Berperilaku adil
- 9. Anak yang mudah tersinggung dan suka merusak sesuatu dengan alasan yang tidak jelas termasuk anak yang
 - a. Pemarah
 - b. Sombong
 - c. Baik hati
 - d. Rendah hati
- 10. Berikut ini contoh akhlak tercela yang terjadi di lingkungan keluarga *kecuali*....
 - a. Perselisihan keluarga
 - b. Pertengkaran suami istri
 - c. Perselisihan antar saudara
 - d. Pencurian motor di tempat umum
- 11. Sikap peduli kepada orang lain dapat diwujudkan dalam bentuk...
 - a. Rendah hati
 - b. Tanggung jawab
 - c. Peduli
 - d. Angkuh
- 12. Berikut ini contoh akhlak tercela yang terjadi di lingkungan keluarga *kecuali*....
 - a. Perselisihan keluarga
 - b. Pertengkaran suami istri
 - c. Perselisihan antar saudara
 - d. Minuman keras ditempat umum
- 13. Berikut ini termasuk akhlak tercela yang harus dihindari *kecuali*....
 - a. Rendah hati
 - b. Sombong
 - c. Kikir
 - d. Pemarah
- 14. Berikut ini ciri-ciri akhlak tercela *kecuali*...
 - a. Mudah marah
 - b. tidak suka diberi nasehat
 - c. Suka menjalankan perintah
 - d. Selalu berprasangka buruk
- 15. Berikut ini yang merupakan manfaat orang yang memiliki sikap tawadhu, *kecuali*
 - a. Ditinggikan derajatnya dan dimuliakan oleh Allah Swt
 - b. Terhindar dari sikap sombong atau penyakit lainnya

- c. Termasuk orang yang sombong
- d. Mendapat simpati banyak orang

b. Isilah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang benar

1. Ferry suka membicarakan masalah teman-temannya ke orang lain, perilaku ferry termasuk..
2. Orang yang memiliki sikap tercela termasuk orang yang dibenci...
3. Tuliskan 2 contoh perilaku terpuji...
4. Berbakti kepada kedua orang tua dan menaati guru di sekolah termasuk dalam sikap...
5. Berilah tanda pada gambar dibawah dengan tepat



Lampiran 3. Hasil penelitian sebelum penerapan Metode *Poster Comment*

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase(%)
$70 \geq x \leq 100$	Tuntas	3	13,04%
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	20	86,95%
Jumlah		23	100%

1. Kategorisasi Ketuntasan Hasil Belajar Pada Tes *Pretest*

Lampiran 4. Hasil penelitian setelah penerapan Metode *Poster Comment*

2. Kategorisasi Ketuntasan Hasil Belajar Pada Tes *Pretest*

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase(%)
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	22	95,65%
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	1	4,34%
Jumlah		23	100%

dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah metode *poster comment* diterapkan, adapun hasil analisis data sebagai berikut :

Tabel Penilaian responden terhadap *pretest* dan *posttest*

Kriteria	Pretest	Posttest
Mean	49,3	83,7
Maximum	76	96

Minimum	14	64
---------	----	----

Lampiran 5. Hasil Uji Paired Sampel T-Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
P PRETEST air- 1 POSTEST	-34.34783	13.13776	2.73941	-40.02902	-28.66663	-12.538	22	.000

Kelas	Nilai Rata-rata Pretest	Nilai Rata-rata Posttes	t-hitung	Sig	Level of significant
III	49,3	83,6	-12,538	0,000	0,02
N : 23					

Lampiran 6. Hasil uji hipotesis -t

Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas

Variabel	T-statistik	Level of sig	Keterangan
Pretest	0,191	0,029	Normal
Posttes	0,159	0,137	Normal

Lampiran 7. Daftar nilai sebelum dan sesudah penerapan metode *poster comment*

No	Nama	Nilai pretest	Nilai posttest
1	Ahmad Al Madani	36	88
2	Riski Aditya	40	80
3	Amirul	76	92
4	Darmalia	44	72
5	Sahrul	12	72
6	Sri Hartati	60	96
7	Muh Alif	48	80
8	Nur Adiba	40	72
9	Natasyah	76	96
10	Yusril Al-Gailani	32	76
11	Noor Alamsyah	40	84
12	Widya Purnama	36	88
13	Fajar	28	84
14	Andi Malik	44	76
15	Inara Ilmi	44	92
16	Ramadhan	40	64
17	Al Farizi	60	72
18	Nabil Fayyadh	64	92
19	Aprisa	68	88
20	Fayyad	68	92
21	Muh Abid Syahrin	72	96
22	Al Fajrin	60	88
23	M Baim	44	84
	Nilai rata- rata	49,3	83,7



RIWAYAT HIDUP

Muhammad Ikram, Tempat Tanggal Lahir Makassar, 27 Maret 2001 Anak Ke 4 dari 4 bersaudara, Ayah Haeruddin, Ibu Fitriati, Pendidikan SDN 24 Inpres Luaor, MTSN 02 Majene, MAN 01 Majene, Penulis sedang menempuh perguruan tinggi STAIN Majene, berkat petunjuk dan pertolongan Allah Subhanahu Wa Ta'ala, usaha disertai doa dan kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul skripsi “Implementasi Metode *Poster Comment* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas III SDN No. 19 Inpres Luaor”.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan daya kepada penulis serta motivasi orang tua, sehingga penulis mampu untuk terus menuntut ilmu dan terus berproses untuk menyelesaikan studi di STAIN MAJENE, sehingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan semoga bermanfaat bagi semua.

Sebagai penutup penulis syukur Alhamdulillahirabbil Alamin, atas selesainya skripsi ini dengan judul “Implementasi metode *poster comment* untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam kelas III sdn. 19 Inpres Luaor